

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian berarti memahami seluruh proses penelitian secara umum sampai spesifik termasuk asumsi filosofis, prinsip etika, serta dampak dari pengetahuan baru dari penelitian. Seperti yang dijelaskan pada pernyataan berikut: “*Methodology means understanding the entire research process including its social organizational context philosophical assumptions, ethical principles, and the political impact of new knowledge from the research enterprise*”.⁴³

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dari penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*) yaitu seorang peneliti harus terjun langsung ke lapangan yang dilakukan secara mendalam. Penelitian lapangan ini bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang, keadaan, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial.⁴⁴ Dalam hal ini penulis harus menggali, menelusuri, menghimpun serta mengumpulkan sejumlah informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan program *Moving Class* yang ada di sekolah SMK Negeri 5 Banjarmasin.

Kemudian pendekatan yang dipakai dalam peneliti ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan situasi, fenomena, masalah ataupun peristiwa, serta

⁴³W. Lawrence Neuman, *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*, (Edinburgh Gate, Pearson Education Limited 2014), h. 2.

⁴⁴Suryana, “Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan kualitatif”, dalam *Bahan Ajar Perkuliahan*, Universitas Pendidikan Indonesia, 2010, h. 18.

mendeskripsikan bagaimana situasi yang diamati, dan bagaimana kondisi kehidupan yang sedang diamati. Seperti pada pernyataan berikut:

*A study is classified as qualitative if the purpose of the study is primarily to describe a situation, phenomenon, problem or event; if the information is gathered through the use of variables measured on nominal or ordinal scales (qualitative measurement scales); and if the analysis is done to establish the variation in the situation, phenomenon or problem without quantifying it. The description of an observed situation, the historical enumeration of events, an account of the different opinions people have about an issue, and a description of the living conditions of a community are examples of qualitative research.*⁴⁵

Sedangkan menurut Corbin dan Strauss Pendekatan kualitatif merupakan bentuk penelitian dimana peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data menjadi bagian dari proses penelitian sebagai partisipan bersama informan yang memberikan data.⁴⁶

Istilah Penelitian kualitatif menurut Krik dan Miller adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut. Kemudian Bogdan dan Biklen menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.⁴⁷ Dalam hal ini, penulis berusaha mendeskripsikan atau memaparkan data-data penelitian yang berhubungan dengan pelaksanaan *Moving Class* yang terjadi di SMK Negeri 5 Banjarmasin.

⁴⁵Ranjit Kumar, *Research Methodology*, (Los Angeles: Sage Publications, 2011), h. 13

⁴⁶Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif", dalam *Bahan Ajar Perkuliahan*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Juli 2017, h. 5.

⁴⁷Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", dalam *Jurnal Equilibrium*, Vol 5 No. 9, Juni 2009, h. 2-3.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, wakil kepala sekolah bidang ketenagaan, tenaga pendidik dan peserta didik yang terkait dengan pelaksanaan *Moving Class* di SMK Negeri 5 Banjarmasin.

Objek dalam penelitian ini adalah program pelaksanaan manajemen *Moving Class* di SMK Negeri 5 Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung. Data juga merupakan sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya pengolahan.

Berdasarkan sumbernya, data penelitian dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu:

a. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkana data

primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus (*focus grup discussion*) dan penyebaran kuesioner.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti biro pusat statistik, buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.⁴⁸

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Responden, yakni pihak yang terkait langsung dalam proses pelaksanaan *Moving Class* di SMK Negeri 5 Banjarmasin.
- b. Informan, yakni pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan informasi tentang pelaksanaan *Moving Class* di SMK Negeri 5 Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah akumulasi bukti spesifik yang akan memungkinkan peneliti untuk menganalisis hasil dengan benar dari semua kegiatan dengan desain dan prosedur penelitiannya dengan tujuan untuk memverifikasi hipotesis penelitian. Serti dalam pernyataan beriku:

⁴⁸Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 67-68.

*“The data collection is the accumulation of specific evidence that will enable the researcher to properly analyse the results of all activities by his research design and procedures. The main purpose of data collection is to verify the research hypotheses.”*⁴⁹

Untuk mengumpulkan data dilakukan dengan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Peranan yang paling penting dalam menggunakan metode observasi adalah pengamat. Peneliti harus jeli dalam mengamati adalah menatap kejadian, gerak atau proses. Mengamati bukanlah pekerjaan yang mudah karena manusia banyak dipengaruhi oleh minat dan kecenderungan-kecenderungan yang ada padanya. Padahal hasil pengamatan harus sama, walaupun dilakukan oleh beberapa orang. Dengan lain perkataan, pengamatan harus objektif.⁵⁰

Jadi, penulis melakukan pengamatan secara langsung di SMK Negeri 5 Banjarmasin, untuk melihat dan mengetahui lebih dalam mengenai pelaksanaan *Moving Class* di SMK Negeri 5 Banjarmasin.

2. Wawancara

⁴⁹Yosegh Kumar Singh, *Fundamental of Research Methodology and Statistics*, (Madhya Pradesh: New Age International Publisher, 2006), h. 212.

⁵⁰Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar...*, h. 77.

Wawancara (*interview*) dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner. Ini disebabkan oleh karena peneliti tidak dapat mengobservasi seluruhnya. Tidak semua data dapat diperoleh dengan observasi. Oleh karena itu peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan. Pertanyaan sangat penting untuk menangkap persepsi, pikiran, pendapat, perasaan orang tentang suatu gejala, peristiwa, fakta atau realita. Dengan mengajukan pertanyaan peneliti masuk dalam alam berpikir orang lain, mendapatkan apa yang ada dalam pikiran mereka dan mengerti apa yang mereka pikirkan. Karena persepsi, perasaan, pikiran orang sangat berarti, dapat dipahami dan dapat dieksplisitkan dan dianalisis secara ilmiah.⁵¹

Oleh karena itu, untuk memperoleh data melalui teknik wawancara, maka penulis akan mengadakan serangkaian tanya jawab yang dilakukan secara langsung kepada responden dan informan yang terkait dengan pelaksanaan *Moving Class* di SMK Negeri 5 Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati. Seperti telah dijelaskan, dalam menggunakan

⁵¹Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010) h. 116.

metode dokumentasi ini peneliti memegang chek-list untuk mencari variabel yang sudah ditentukan.⁵²

Jadi, teknik ini dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data berupa dokumen maupun data literasi lainnya yang berkenaan dengan pelaksanaan *Moving Class* di SMK Negeri 5 Banjarmasin.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah komponen penting dalam penelitian ilmiah karena menutup kemungkinan instrumen dari suatu penelitian dapat digunakan kembali oleh penelitian lain yang memiliki keterkaitan dan kebutuhan yang sama.⁵³

Jadi, dalam penelitian ini penulis akan melakukan pengumpulan data berdasarkan 3 instrumen yaitu Observasi, wawancara dan dokumentasi, yang akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Instrumen Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Jadi observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau kalau perlu dengan pengecapan. Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara. Namun, yang

⁵²Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar...*, h. 83.

⁵³Helen Sabera Adib, "Teknik pengembangan Instrumen Penelitian Ilmiah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam", dalam *Seminar Nasional Pendidikan, Sains dan Teknologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Muhammadiyah Semarang*, h. 139.

sangat sering digunakan adalah pedoman pengamatan rekaman gambar, dan rekaman suara.

Instrumen observasi yang berupa pedoman pengamatan, biasa digunakan dalam observasi sistematis dimana si pelaku observasi bekerja sesuai dengan pedoman yang telah dibuat. Pedoman tersebut berisi daftar jenis kegiatan yang kemungkinan terjadi atau kegiatan yang akan diamati.

Ada lagi satu bentuk instrumen observasi yang dinamakan *category system*, yaitu sistem pengamatan yang membatasi pada sejumlah variabel. Hal yang diamati terbatas pada kejadian-kejadian yang termasuk dalam kategori variabel, di luar itu, setiap kejadian yang berlangsung tidak diamati atau diabaikan saja.

Selain bentuk instrumen berupa pedoman pengamatan, terdapat juga instrumen observasi dalam bentuk tes yang digunakan untuk mengamati aspek kejiwaan. Kemudian bentuk kuesioner yang diberikan kepada responden untuk mengamati aspek-aspek yang ingin diselidiki, dan rekaman gambar serta rekaman suara yang digunakan sebagai penyimpan sumber data, dimana sumber data dapat diamati lebih lama bahkan berulang-ulang sesuai kebutuhan.

2. Instrumen Wawancara

Suatu bentuk dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. dinamakan wawancara. Instrumennya dinamakan pedoman wawancara atau *inter view guide*. Dalam pelaksanaannya, wawancara dapat dilakukan secara bebas artinya pewawancara bebas menanyakan apa saja kepada terwawancara tanpa harus membawa lembar pedomannya. Syarat

wawancara seperti ini adalah pewawancara harus tetap mengingat data yang harus terkumpul.

Lain halnya dengan wawancara yang bersifat terpimpin, si pewawancara berpedoman pada pertanyaan lengkap dan terperinci, layaknya sebuah kuesioner. Selain itu ada juga wawancara yang bebas terpimpin, dimana pewawancara bebas melakukan wawancara dengan hanya menggunakan pedoman yang memuat garis besarnya saja.

Kekuatan wawancara terletak pada keterampilan seorang pewawancara dalam melakukan tugasnya, ia harus membuat suasana yang tenang, nyaman, dan bersahabat agar sumber data dapat memberikan informasi yang jujur. Si pewawancara harus dibuat terpancing untuk mengeluarkan informasi yang akurat tanpa merasa diminta secara paksa, ibaratnya informasi keluar seperti air mengalir dengan derasnya. Tes ini sangat tepat dilakukan oleh peneliti yang ingin mendapatkan informasi terkini terkait dengan berbagai kejadian.

3. Instrumen Dokumentasi

Bentuk instrumen dokumentasi terdiri atas dua macam yaitu pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya, dan *check-list* yang memuat daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya. Perbedaan antara kedua bentuk instrumen ini terletak pada intensitas gejala yang diteliti. Pada pedoman dokumentasi, peneliti cukup menuliskan tanda centang dalam kolom gejala, sedangkan pada *check-list*, peneliti memberikan tally pada setiap pemunculan gejala.

Instrumen dokumentasi dikembangkan untuk penelitian dengan menggunakan pendekatan analisis isi. Selain itu digunakan juga dalam penelitian untuk mencari bukti-bukti sejarah, landasan hukum, dan peraturan-peraturan yang pernah berlaku. Subjek penelitiannya dapat berupa buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, bahkan benda-benda bersejarah seperti prasasti dan artefak.⁵⁴

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan observasi dengan instrumen pedoman pengamatan yang akan dilakukan secara sistematis dan tersusun sesuai dengan pedoman yang dibuat oleh penulis, selain bentuk instrumen berupa pedoman pengamatan terdapat juga instrumen observasi dalam bentuk tes, kuesioner dan rekaman gambar serta rekaman suara yang mungkin saja akan digunakan penulis sesuai apa yang akan dibutuhkan.

Selain observasi penulis juga akan menggunakan teknik wawancara yang dilakukan dengan menyuguhkan pertanyaan baik itu yang dilakukan wawancara bebas, maupun wawancara yang sifatnya terpimpin sesuai pedoman yang telah dibuat penulis dengan pertanyaan yang terperinci, dan wawancara bebas terpimpin atau penulis membuat pedoman namun secara garis besarnya saja.

Dalam penelitian ini penulis juga menggunakan teknik dokumentasi dengan melakukan pengkategorian tentang data yang akan dicari dan membuat check-list yang memuat daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya.

⁵⁴Nur Aedi, "Instrumen Penelitian dan Pengumpulan Data", dalam *Bahan Belajar Mandiri Metode Penelitian Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia*, 2010, h. 5-7.

Jadi, dalam hal ini penulis akan melakukan beberapa instrumen yang ada di atas untuk memperoleh informasi dan data menyangkut bagaimana pelaksanaan manajemen *Moving Class* di SMK Negeri 5 Banjarmasin.

F. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

Setelah diperoleh data yang akan dibutuhkan dalam penelitian, maka selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data yang ada sebagai berikut.

1. Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul dikelompokkan sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas agar mudah menguraikannya dalam hasil penelitian. Proses pengolahan data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

a. Editing

Dalam hal ini penulis meneliti kembali data-data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap, jelas dan dapat dipahami.

b. Kategorisasi

Yaitu, dengan melakukan penyusunan secara detil terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya sehingga tersusun secara sistematis.

c. Koding dan Klasifikasi Data

Memberi tanda-tanda atau kode tertentu pada masing-masing jawaban responden dan informan serta dokumen sesuai dengan jenisnya lalu mengelompokkan data tersebut sesuai dengan data masing-masing.⁵⁵

2. Analisis Data

Adalah cara atau teknik yang digunakan untuk menganalisis data yang disesuaikan dengan bentuk problematik dan jenis-jenis data.⁵⁶

Jadi, setelah data diuraikan secara deskriptif mengenai pelaksanaan *Moving Class* maka yang akan dilakukan oleh penulis adalah memberikan analisis seperti, pemilihan pemusatan penelitian, menggolongkan data sesuai pemusatan penelitian, menyusun sesuai data pemusatan penelitian, dan penarikan kesimpulan dari data yang sudah disusun.

G. Prosedur Penelitian

Beberapa tahapan yang untuk memudahkan tercapainya tujuan diinginkan dari peneliti sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Dalam tahap pendahuluan, peneliti menentukan lokasi awal dan penjangkauan awal penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, membuat dan mengajukan design proposal atas persetujuan dosen pembimbing.

2. Tahapan Persiapan

Dalam tahap ini, peneliti mengkonsultasikan desain proposal skripsi. Setelah proposal skripsi telah disetujui Biro Skripsi, maka peneliti berkonsultasi

⁵⁵Fakhrurazi, "Implementasi...", h. 31.

⁵⁶Teguh Ari Suntoro, "Pelaksanaan...", h. 44.

dengan pembimbing skripsi dalam hal materi penelitian, penentuan langkah-langkah selanjutnya dan penyusunan instrumen penelitian. Kemudian, peneliti memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.

3. Tahap Penelitian

Tahap penelitian, dimana peneliti akan mendapati sumber data untuk menggali data, mengumpulkan data yang sesuai dengan teknik yang telah direncanakan, mengolah dan menyusun data untuk dianalisis.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Dalam tahap ini, peneliti akan menyusun kembali hasil penelitian menjadi laporan penelitian yang akan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan mengcopy hasil penelitian yang telah diperbaiki dan diajukan ke sidang munaqasyah skripsi untuk dipertanggungjawabkan di depan dosen penguji dan audiens.